



Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN 2 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023

Syarif Hidayatullah¹, Ana Mulyono², Lalu Belik Made Dwipa³

^a Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

^b Dosen Pendidikn Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

^c Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

¹ Email: Syrifsarly11@gmail.com

ABSTRACT

Article histor

Received: 15 Oktober 2023

Revised: 25 Oktober 2023

Accepted: 30 Desember 2023

Keywords:

Implementasi, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang, (2) faktor Penunjang implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang. Peneliitian ini merupakan penelitian kualitaif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tekik obsrvasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan wali kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di keas IV SDN 2 Gondang sudah terlaksana dengan baik, itu bisa di lihat mulai dari melakukan peerencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, sosialisasi kurikulum, pengembangan kurikulum, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV serta evaluasi kurikulum yang di laksanakan oleh guru-guru SDN 2 Gondang. Terdapat tiga faktor penunjang implementasi kurikulum merdeka di SDN 2 Gondang yaitu, Perangkat ajar, Modul ajar, Media pembelajaran berbasis teknologi.

ISSN 2964-1586



Pendahuluan

Implementasi merupakan aktivitas yang mengarah pada tujuan yang telah di tetapkan dalam suatu keputusan. Implementasi bukan hanya berbicara tentang proses tetapi jug di pandang sebagai pelaksanaan. Pelaksanaan yang di maksud adalah pelaksanaan inovasi terhadap suatu persoalan sehingga memunculkan perubahan dan perbaikan. Kurikulum merdeka adalah inovasi baru dalam dunia pendidikan untuk memompng pendidikan yang berkemajuan, Implementasinya di harapkan memberikan dampak serta perubahan yang signifikan terhadap pendidikan dalam negeri.

Kurikulum merupakan konsep mengenai alur pembelajaran yang harus di ikuti oleh peserta didik dan yang menjadi acuan untuk Pendidik/ Guru. Istilah Kurikulum Pendidikan sudah terkenal sejaak tahun lima puluhan, yang di susnga oleh orang-orang yang mendapat pelatihan di AS. Kurikulum berasal dari kata “Curiculae” yang berarti jarak yang harus di tempuh oleh seorang pelari.

Merdeka belajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminatinya. Hal ini dilakukan agar siswa dan mahasiswa bisa mengoptimalkan bakatnya serta bisa memberikan sumbangan yang baik dalam berkarya bagi bangsa.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum Merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan bakatnya, sehingga dengan begitu akan tercipta ruang belajar yang demokratis dan nyaman.

Kurikulum merdeka menempatkan pendidikan yang berpusat pada siswa bukan hanya pada guru, sehingga menjadi harapan yang bisa menghasilkan pengetahuan yang melampaui atau tanpa batas mengenai informasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan apa yang sedang terjadi atau kekhasan sebagaimana adanya.

Pemilihan metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan gambaran terkait sebuah situasi atau fenomena yang terjadi. Penelitian menggambarkan praktik penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV serta Faktor Penunjang Kurikulum Merdeka di SDN 2 Gondang. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dijelaskan, di jelaskan peran Kepala Sekolah dan Wali kelas IV dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN 2 Gondang serta Apa saja Faktor penunjang penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari observasi dan wawancara dalam penelitian dalam salah satu sekolah di Lombok Utara yaitu SDN 2 Gondang. Implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang tidak terlepas dari peran Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas IV.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang

Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal dalam melakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis. Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka ada tiga tahapan yaitu, perencanaan modul ajar, capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Modul ajar yang di buat oleh wali kelas IV dan di gunakan di kelas IV SDN 2 Gondang merupakan modul ajar per mata pelajaran dan memiliki beberapa komponen yaitu, 1) informasi umum berisi identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana serta target peserta didik dan model pembelajaran. 2) komponen inti berisi tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, dan pengayan serta remedial. 3) Lampiran yang berisi lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik serta daftar pustaka. Modul ajar di susu oleh wali kelas atau guru dengan memperhatikan setiap fase atau tahap perkembangan peserta didik dengan mempertimbangkan melalui aur tujuan pembelajaran yang berbasis pada perkembangan jangka panjang.

Adapun pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terdapat tiga prinsip pelaksanaan yaitu : pelaksanaan secara Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Begitu jugah yang di laksanakan di SDN 2 Gondang berdasarkan pemaparan wali kelas kelas IV bahwa pelaksanaan pembelajaran di bagi menjadi tiga yaitu secara intrkurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan intraurikuler di jadwalkan dari hari senin sampai dengan jumat, dimana pembagian mata pelajaran dalam jadwal terdapat 9 mata pelajaran dan di bagi 3 mata pelajaran setiap harinya dari hari senin sampai dengan hari kamis. Sedangkan hari jumat terdapat 2 mata pelajaran dan hari sabtu adalah pelajaran P5. Selain penyusunan jadwal pelajaran wali kelas IV memaparkan bahwa metode yang di gunakan dalam mengajar cukup beragam yaitu : Metode diskusi, ceramah, demonstrasi dan eksperimen. Penggunaan metode belajar ini memudahkan guru untuk memmhami memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pelajaran yang di ajarkan. Pelaksana kegiatan kokurikulernya di jadwalkan setiap hari sabtu, dengan pelajaran berbasis project yaitu, profect profil pelajar pancasila atau yang di kenal dengan sebutan P5. Pelaksanaan P5 di harapkan bisa membentuk karakter siswa yang peka terhadap keadaan lingkungan yang berdasar pada nilai pancasila. Pelaksanaan P5 di keas IV SDN 2 Gondang berjalan dengan baik serta siswa begitu antusias dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran P5 yang di peroleh oleh siswa kelas IV yaitu cerdas dalam mengolah sampah plastik, peserta didik di ajarkan cara memanfaatkan dan mengolah sampah plastik di sekitar lingkungannya.

Pelaksanaan kegiatan eksrtakurikuler di jadwalkan di luar jadwal pelajaran sekolah artinya pesertadidik belajar setelah pulang sekolah dan di bimbing oleh guru yang memiliki keahlian d bidang yang di minati oleh peserta didik, di SDN 2 Gondang sendiri memiliki 2 kegiatan ekstra yaitu pramuka dan drumband kegiatan ini di laksanakan setiap hari kamis

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang di perlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang di butuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka proses evaluasi pembelajaran sudah tidak lagi menggunakan KKM melainkan memakai belajar tuntas. Wali kelas IV dalam pelaksanaan pembelajara sudah tidak lagi menggunakan Kriteia Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mengukur ketuntasan belajar siswa Evaluasi pembelajaran

yang di gunakan oleh wali kelas IV ada dua yaitu dengan menggunakan aplikasi quizz dan gogle form, selama proses pembelajaran cara ini di nilai cukup efektif dan efisien untuk menilai hasil belaja siswa di SDN 2 Gondang. KKM yang biasanya di gunakan menjadi suatu acuan agar dapat menentukan capaian belajar siswa itu sudah tidak di pakai lagi pada kurikulum merdeka hal ini karena ketentuan hasil belajar tik lagi di ukur melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sifatnya kuatitatif.

2. Faktor Penunjang Impementasi kurikulum Merdeka di Kelas IV Dn 2 Gondang

Faktor penunjang dalam melaksnakan kurikulum merdeka di kelas IV SDN 2 Gondang berdasarkan pemaparan wali kelas IV ialah adanya Buku paket, LCD Proyektor dan Modul ajar, ketiga faktor itu menjadi faktor utama dalam melaksanakan kurikulum merdeka di SDN 2 Gondang. Buku paket kurikulum meredeka di SDN 2 Gondang sudah lengkap semua sehingga guru tidak kesulitan untuk mencari bahan ajar untuk mengajar. Wali kelas IV jugah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selalu menggunakan LCD Prroyektor untuk memudahkan penyampaian pelajaran kepada siswa yang bersifat visual maupun audio visual. Modu ajar yang di gunakanpun sudah lengkap dan berfariatif memudahkan guru dalam mengajar sesuai dengan tujuan pelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka bisa di simpulkan bahwa; Implementasi Kurikulum Merdeka di keas IV SDN 2 Gondang sudah terlaksana dengan baik, itu bisa di lihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang di laksanakan oleh Guru Wli kelas IV SDN 2 Gondang.

Faktor penunjang yang di butuhkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDn 2 Gondang yaitu, buku pket, LCD proyektor dan modul ajar ketiga fktor itu menjadi penunjang utama implementsi kurikulum merdeka di keas IV SDN 2 Gondang.

References

- Rochyani Naditya, "Implementasi Peraturan daerah kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah" (Studi di Dinas Kebersihan dan ertamanan DKP).
- Oemar Hamik, *Kurikulum dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Dwi Nurani, Dkk, *Serba serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar 2022), <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>.
- Sumarsih, I.Marliyani, T.Hadiansyah, Y.Hermawan, A.H dan Prihartini.P, 2022. Analisis Implementasi kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekola Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol.6, No.5.
- S Nasution, 2014. *Asas-asa Kurikulum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yaifuddin Anar, 1991. *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Peajar.
- Eka dan Widya A, " Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 05 Tulung Agung". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.02. No.01.

Irwansyah, 2022. “Sosialisasi Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Guru SDN 4 Tulung Agung”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.2.No.1